

## INTISARI

Ima Nurcahyani<sup>1</sup>, Reni Ariastuti<sup>2</sup>, Khotimatul Khusna<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Universitas Sahid Surakarta

[1imanurcahyani97@gmail.com](mailto:1imanurcahyani97@gmail.com)

[2reniariafarmasi@usahidsolo.ac.id](mailto:2reniariafarmasi@usahidsolo.ac.id)

[3khotimatul.usahid@gmail.com](mailto:3khotimatul.usahid@gmail.com)

Diare merupakan suatu penyakit ringan yang ditandai dengan peningkatan frekuensi buang air besar sampai lebih dari tiga kali sehari disertai dengan penurunan konsistensi tinja sampai ke bentuk cair yang dapat diobati sendiri (swamedikasi). Penelitian terdahulu tentang hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan perilaku swamedikasi telah banyak dilakukan. Namun demikian, hubungan tingkat pendidikan ibu dengan perilaku swamedikasi diare pada anak balita masih jarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dengan perilaku swamedikasi diare pada anak balita di Desa Kacangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah responden 79. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan alat ukur berupa kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan uji statistik korelasi *spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan ibu di desa Kacangan sebesar 2,53% berpendidikan dasar, 60,76% berpendidikan menengah, 36,71% berpendidikan tinggi. Tingkat perilaku swamedikasi menunjukkan 59% memiliki perilaku swamedikasi baik, 33% memiliki perilaku swamedikasi yang cukup baik dan 8% memiliki perilaku swamedikasi yang kurang baik. Berdasarkan uji statistik korelasi *spearman rank* dengan *p-value* < 0,1 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0.322 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku swamedikasi diare pada anak balita.

**Kata Kunci : Diare Akut; Swamedikasi Diare; Tingkat Pendidikan; Hubungan; Ibu**

## ABSTRACT

Ima Nurcahyani<sup>1</sup>, Reni Ariastuti<sup>2</sup>, Khotimatul Khusna<sup>3</sup>  
<sup>123</sup> Sahid Surakarta University

[1imanurcahyani97@gmail.com](mailto:imanurcahyani97@gmail.com)

[2reniariafarmasi@usahidsolo.ac.id](mailto:reniariafarmasi@usahidsolo.ac.id)

[3khotimatul.usahid@gmail.com](mailto:khotimatul.usahid@gmail.com)

Diarrhoea is a minor disease. It is characterized by an increase in the frequency of defecation to more than three times a day with a decrease in stool consistency to a liquid form that can be self-treated (self-medication). Previous research on the correlation between the level of parental knowledge and self-medication behaviour has been carried out. However, the correlation between the education level of mothers and diarrhoea self-medication in a toddler is still rare. The study aims to determine the correlation between the education level of mothers and diarrhoea self-medication behaviour in a toddler at Kacangan Village. This study used a cross-sectional approach with a total of 79 respondents. The sampling technique implemented purposive sampling with a measuring instrument in the form of a questionnaire. Data processing was done by the statistical test of Spearman rank correlation. The results show that the education level of mothers in Kacangan village was 2.53% with primary education, 60.76% with secondary education, 36.71% with higher education. The level of self-medication behaviour indicates 59% have good, 33% fairly good, and 8% poor. Based on the statistical test of Spearman rank correlation with p-value <0.1 and the correlation coefficient value of 0.322, it can be concluded that there is a correlation between education level and diarrhoea self-medication behaviour in children under five years.

**Keywords:** Acute Diarrhoea; Diarrhoea Self-Medication; Level Of Education; Correlation; Mother

